

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran dengan pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu Bertujuan membentuk, mengasah bakat dan karakter seseorang agar menjadi lebih baik sebagai makhluk individu, makhluk social dan berprestasi.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Disinilah siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Ditinjau dari sumber hukum, tujuan pendidikan di Indonesia telah terdeskripsikan secara detail, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang semestinya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan

sistem pendidikan nasional. Adapun pasal yang dimaksud adalah UU Sisdiknas adalah pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” Pasal yang telah disebutkan di atas telah menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat diaktualisasikan melalui dukungan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa pengembangan bakat atau kecerdasan seseorang menjadi urgent dan dijamin oleh undang-undang.

Salah satu jenis pendidikan yang tersistem oleh pemerintah dan menjadi pendidikan utama oleh masyarakat adalah pendidikan formal. Masyarakat bergantung banyak kepada kualitas pendidikan formal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak mereka. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak dijumpai di sekolah-sekolah umum khususnya di jenjang sekolah dasar yang kurang memperhatikan tujuan pengembangan bakat. Sekolah sering kali melalaikan dan seolah tak peduli dengan pengembangan bakat karena terfokus pada tujuan akademik siswa saja.

Bakat yang dapat dikembangkan di sekolah-sekolah adalah bakat dalam bidang akademik, bakat dalam bidang seni maupun bakat dalam bidang olahraga. Bakat akademik adalah potensi seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan akademik, contohnya seperti bisa menghitung cepat dan tepat dalam pembelajaran matematika. Bakat seni adalah potensi seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni, contohnya seperti memiliki suara bagus

dan bisa menahan nafas panjang dalam bernyayi. Bakat olahraga adalah potensi seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga tertentu, contohnya seperti memiliki kecepatan lari di atas rata rata dalam cabang olahraga lari atletik maupu bidang olahraga lain.

Dalam usaha mewujudkan pengembangan bakat siswa dalam bidang olahraga atau penjasorkes dibutuhkan pendidik atau guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bakatnya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang ada.

Dimana guru ampu mendorong dan membangkitkan tingkat kepercayaan diri dari siswa sehingga siswa mampu dan mau melakukan dengan sendri dengan percaya diri, Sehingga siswa dapat mengembangkan bakatnya melalu pendidikan maupun di luar pendidikan Peranan pendidikan jasmani sangat besar pengaruhnya yaitu pembinaan dan peningkatan kesegaran jasmani serta ketrampilan, mengembangkan kemampuan gerak dan penyempurnaan gerak melalui latihan latihan yang teratur sesuai dengan kemampuannya, mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan diri anak terhadap pencapaian prestasi dengan cara menanamkan kedisiplinan, kepercayaan pada diri sendiri, tanggung jawab dan peningkatan kemampuan diri, menanamkan pada anak untuk dapat mengenal kemampuan sendiri dan keterbatasan pada dirinya, menanamkan kebiasaan untuk berperan aktif dalam suatu kelompok, agar dapat bekerjasama, dapat menerima dan memberikan pimpinan, pengembangan bakat dan minat anak dalam aktivitas jasmani, sehingga akan memberikan sumbangan dalam pencarian bibit-bibit olahragawan yang berbakat dalam rangka meningkatkan prestasi nasional dibidang olahraga, Upaya atau usaha guru merupakan faktor yang sangat mendukung dalam mengembangkan bakat anak.

Fasilitas yang lengkap memang merupakan hal yang sangat menunjang dalam pengembangan bakat anak dalam bidang olahraga, namun tanpa adanya upaya yang maksimal dari guru dalam menciptakan keefektifan dan keaktifan pembelajaran anak, fasilitas yang ada tersebut tidak memberi dampak apapun pada pengembangan bakat anak. Yang kita ketahui bahwa di setiap sekolah banyak guru yang kompeten tetapi tidak bisa mendampingi bahkan mendukung bakat dari setiap siswanya padahal setiap guru harus mampu mengembangkan bakat siswa. Tidak hanya memberikan pembelajaran saja tetapi pendidikan berupa arahan dan motivasi sehingga upaya guru sangat di perlukan di setiap sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat setiap siswa disekolah.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar yang biasanya dilakukan pada hari tertentu yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa diberbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, dan kegiatan lain yang memang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka seseorang selain dapat mengembangkan kepribadiannya, siswa juga dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka punya. Program ekstrakurikuler dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya.

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan di lingkungan sekolah SD Negeri Nunbaun Sabu dimana penulis melihat banyak siswa yang memiliki bakat dalam berolahraga, namun Penulis juga melihat kegiatan ekstrakurikuler yang kurang optimal dalam mengembangkan bakat. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana upaya

guru dalam pengembangan bakat siswa di SD Negeri Nunbaun Sabu. Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan bakat siswa. Dengan ini penulis mengangkat judul “Tinjauan Tentang Upaya Guru PJOK dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Negeri Nunbaun Sabu”

B. Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah masalah yang akan diteliti yaitu

1. Belum di ketahui bakat siswa
2. Belum di ketahui upaya Guru dalam pengembangan bakat siswa
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan luar sekolah terhadap pengembangan bakat siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah Agar penulis ini tidak meluas maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu penulis Belum mengetahui upaya Guru dalam pengembangan bakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada Ekstrakurikuler di SD Negeri Nunbaun Sabu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Nunbaun Sabu

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Harapan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi menjadi salah referensi perpustakaan UKAW
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peniliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya-upaya yang perlu dilakukan guru dalam pengembangan bakat siswa pada Ekstrakurikuler.
 - b. Membangun mentalitas siswa dan memotivasi siswa agar dapat mengembangkan bakat siswa.
 - c. Memberi informasi kepada guru dan orang tua.